

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mina atau bisa disebut dengan Perikanan, merupakan salah satu bidang yang diharapkan mampu menjadi penopang peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia. Sub sektor perikanan dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian bangsa Indonesia karena potensi sumberdaya ikan yang besar dalam jumlah dan keragamannya. Selain itu, sumberdaya ikan termasuk sumberdaya yang dapat diperbaharui (*renewable resources*) sehingga dengan pengelolaan yang bijaksana, dapat terus dinikmati manfaatnya (Irhanni, 2009).

Mina Wisata adalah pemanfaatan kawasan wisata dengan pengembangan produksi perikanan untuk mencapai ketertarikan masyarakat pengguna akan pengembangan perikanan pada kawasan tersebut. Dalam hal ini, Mina Wisata adalah pengembangan kegiatan perekonomian masyarakat wilayah yang berbasis pada pemanfaatan potensi sumberdaya kelautan, perikanan dan pariwisata secara terintegrasi pada suatu wilayah tertentu (Kasnir, 2011 dalam Yudasmara, 2016).

Pengembangan usaha penangkapan ikan merupakan suatu proses atau aktivitas manusia untuk meningkatkan produksi di bidang perikanan tangkap dan sekaligus meningkatkan pendapatan nelayan sebagai pihak yang secara langsung berperan dalam perikanan tangkap. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup nelayan antara lain dengan meningkatkan produksi hasil tangkapan dengan cara mengusahakan unit penangkapan yang produktif, efisien dan sesuai dengan kondisi wilayah setempat, serta tidak merusak kelestarian sumber daya perikanan yang ada. Kegiatan pengembangan perikanan tangkap dapat dilihat dari pengembangan komoditas unggulan dan pengembangan teknologi penangkapan ikan yang efektif dan efisien (Irhanni, 2009).

Pengembangan objek wisata pada umumnya melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaannya. Menurut Conyer (1984), partisipasi masyarakat penting karena tiga alasan utama. Pertama, partisipasi masyarakat merupakan alat untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat lokal, yang tanpanya program dan proyek pembangunan akan gagal. Kedua, masyarakat akan lebih mempercayai suatu proyek atau program pembangunan jika mereka merasa terlibat dalam proses, persiapan, dan perencanaannya. Ketiga, dianggap sebagai hak demokratis jika warga negara berpartisipasi dalam pembangunan daerahnya.

Pembangunan pariwisata tidak akan optimal apabila suatu sektor hanya dipengaruhi oleh pihak swasta untuk kepentingannya sendiri. Di daerah

lain, jika industri pariwisata didominasi oleh masyarakat, maka sektor perekonomian tidak dapat berkembang secara optimal (Happy Marpaung, 2002).

Perikanan di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga jenis perikanan yaitu: perikanan air laut, perikanan air payau, dan perikanan air darat. Perikanan air laut adalah perikanan yang diusahakan di wilayah perairan laut lepas, perikanan air payau adalah perikanan yang diusahakan dalam bentuk tambak di muara sungai ataupun daerah yang dekat dengan air laut, sedangkan perikanan air darat adalah perikanan yang diusahakan di kolam dan perairan umum ataupun sawah. Perikanan air darat dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu: perikanan kolam air tawar, perikanan di rawa, waduk, danau dan sungai, serta perikanan sawah. Beberapa jenis ikan yang dibudidayakan antara lain ikan mas, ikan gurame, ikan tawes, ikan nila, ikan mujair, ikan lele. Lele atau ikan keli, adalah sejenis ikan yang hidup di air tawar. (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2013).

Kabupaten Malang dikenal sebagai daerah tujuan wisata di Jawa Timur, menurut BPS Kabupaten Malang jenis wisata yang ada di Kabupaten Malang berupa Wisata Gunung, Wisata Air, Wisata Air Terjun, Wisata Sejarah, Wisata Pantai, Wisata Agro dan Wisata Religi. Dari jenis wisata diatas dapat dilihat masih jarang sekali adanya sebuah wisata berbasis edukasi Mina Wisata. Eduwisata yaitu Memadukan antara kegiatan wisata atau liburan dengan kegiatan pendidikan atau belajar, wisata pendidikan di desain khusus untuk memenuhi kapasitas ilmu pengetahuan para pelajar untuk mengisi wawasan melalui kegiatan perjalanan (Handhyka Bayu Angga ; 2018). Maka dari itu, perlu adanya sebuah wisata perairan yang berbasis potensi perikanan yang dapat memberikan edukasi kepada pengunjung. Dengan adanya wisata perikanan ini maka dapat memberikan wisata yang rekreatif dan edukatif kepada pengunjung dan dapat meningkatkan kualitas wisata yang ada di Kabupaten Malang.

Salah satu desa di wilayah Kabupaten Malang yang memiliki potensi tersebut adalah Desa Sambigede yang berada di Kecamatan Sumberpucung akan tetapi perkembangan Mina Wisata di Desa Sambigede masih tertinggal karena masih belum ada peningkatan Inovasi di sektor perikanan.

Mayoritas masyarakat Desa Sambigede bekerja sebagai nelayan, petani dan peternak. Desa Sambigede memiliki banyak destinasi wisata, salah satunya wisata perairan yang berupa pemancingan dan budidaya ikan. Akan tetapi Mina Wisata yang berbasis budidaya perikanan ini telah terbukti diminati oleh wisatawan, namun dilihat dari jumlah peminatnya, wisata berbasis budidaya perikanan ini tampak masih sedikit. Oleh karena itu, perlu upaya pengembangan pariwisata agar peminat wisata perikanan di Desa Sambigede lebih banyak lagi.

Beberapa permasalahan pada Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede, yaitu tidak tertatanya masing-masing zona yang ada di lokasi

seperti kawasan pemancingan yang tidak satu zona, masih belum ada fasilitas pendukung untuk para wisatawan, tempat parkir kendaraan yang masih amburadul, serta belum adanya pusat kegiatan yang menopang kegiatan-kegiatan di sekitarnya. Oleh karena itu, Mina Wisata di Desa Sambigede perlu adanya pengembangan dan penataan kawasan yang nantinya akan membentuk suatu zonasi dan *design siteplan*. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera di selesaikan agar pengunjung atau wisatawan bisa meningkat dari tahun ke tahun.

Dibalik permasalahan yang ada di Kawasan Mina Wisata Desa Sambigede, ada juga potensi yang harus di sadari oleh masyarakat sekitar. Kawasan tersebut memiliki pemandangan yang bagus, dan potensi perairan yang dapat di dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Mina Wisata di Desa Sambigede pada umumnya ramai dikunjungi pada saat hari libur atau *weekend* yang kebanyakan di kunjungi oleh kelompok wisata ataupun keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu membatasi permasalahan yang dikaji. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hal-hal yang menyangkut.

1. Bagaimana potensi dan masalah Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede?
2. Bagaimana pengembangan Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede berdasarkan rencana zonasi?
3. Bagaimana arahan konsep pengembangan Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini mempunyai tujuan yang sudah disesuaikan dengan isu permasalahan di lokasi penelitian yaitu: Konsep Pengembangan Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede, Kecamatan Sumber Pucung, Kabupaten Malang. Tujuan penelitian ini pun menggunakan target serta metode yang dirumuskan untuk mencapai sasaran penelitian. Maka dari itu sasaran untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede.
2. Menganalisis dan menentukan zonasi pada Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede.
3. Menyusun arahan konsep pengembangan Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terbagi menjadi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

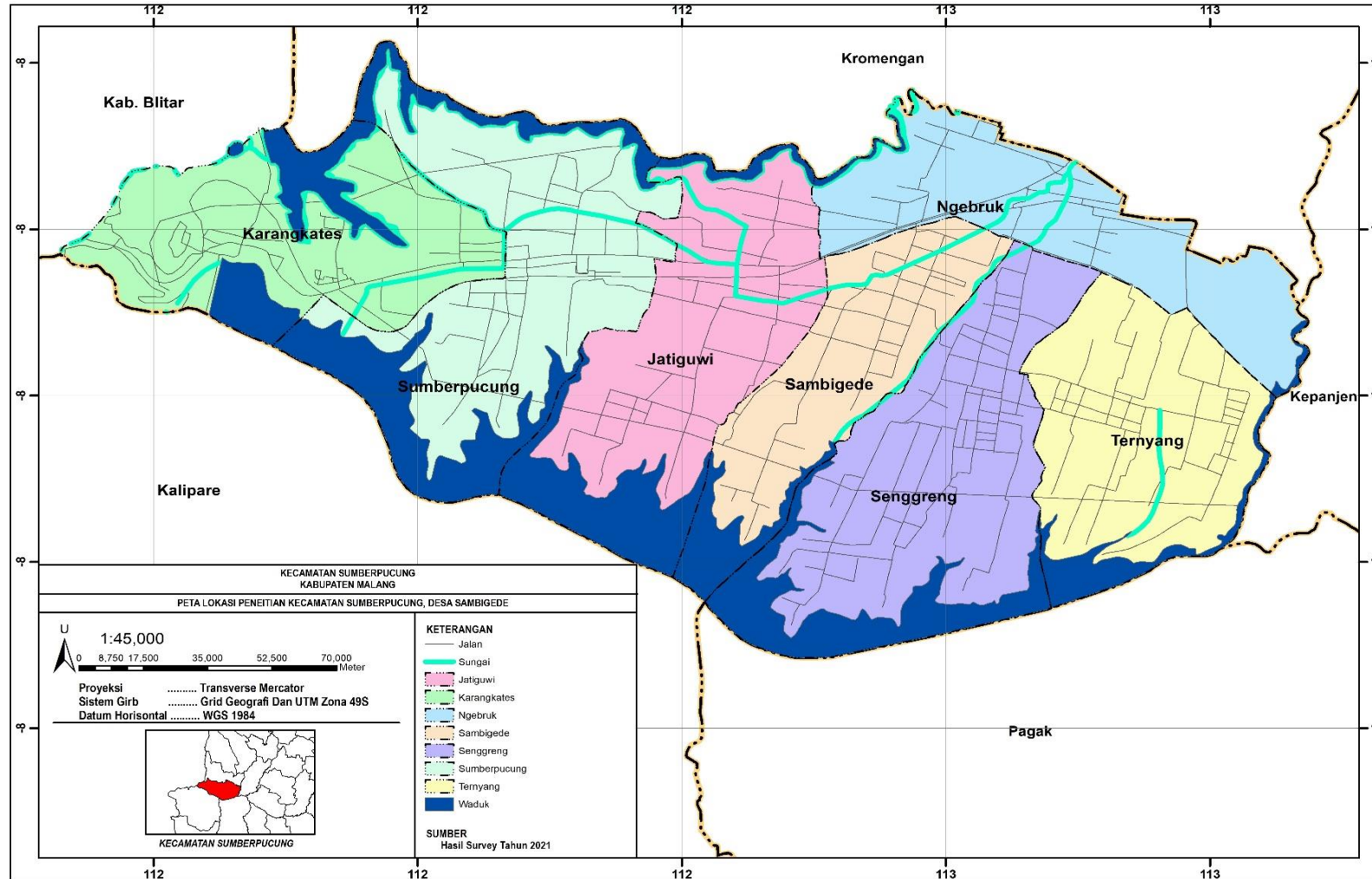
1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Alasan dalam menentukan lokasi di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang adalah karena Desa Sambigede merupakan desa yang memiliki potensi perikanan melimpahkan karena masuk wilayah Waduk Karangates.

Mayoritas masyarakat Desa Sambigede bekerja sebagai nelayan, petani dan peternak. Desa Sambigede memiliki banyak destinasi wisata, salah satunya wisata perairan yang berupa pemancingan dan budidaya ikan. Mina Wisata yang berbasis budidaya perikanan ini telah terbukti diminati oleh wisatawan, namun dilihat dari jumlah peminatnya, wisata berbasis budidaya perikanan ini tampak masih sedikit. Oleh karena itu, perlu upaya pengembangan pariwisata agar peminat wisata perikanan di Desa Sambigede lebih banyak lagi.

Akan tetapi kondisi lapangan belum mendukung seperti halnya sarana dan prasarana yang belum memadai dan Sumber Daya Manusia yang belum memenuhi. Maka dari itu perlu adanya pengembangan dan inovasi untuk sektor perikanan yang ada di Desa Sambigede untuk meningkatkan pendapatan masyarakat namun tetap menjaga keasrian alam desa dan menjadikan Kawasan Desa Sambigede sebagai Kawasan Wisata Desa dengan mengandalkan kelebihan desa dibidang wisata perikanan.

Peta 1. 1 Batas Administrasi Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini membahas mengenai batasan teori yang digunakan dalam merumuskan sasaran yang telah diuraikan diatas.

1. Mengetahui potensi dan masalah di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang dalam Kawasan Mina Wisata. Untuk mengetahui potensi dan masalah dari sisi daya tarik, fasilitas, aksesibilitas dan promosi.
2. Menganalisis dan menentukan penyusunan zonasi pada Kawasan Mina Wisata. Dalam sasaran ini, adapun ruang lingkup materi yang digunakan yaitu menentukan zona publik, zona semi publik, zona privat, dan zona penyangga.
3. Menyusun arahan konsep Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang. Pada sasaran terakhir ini, lingkup materi yang digunakan adalah arah *view*, penepatan vegetasi, aksesibilitas dan sirkulasi, kondisi lingkungan dan konsep pencapaian yang berupa desain Kawasan Mina Wisata.

1.5 Manfaat dan Keluaran

Mengenai manfaat dan keluaran dari penelitian yang dilakukan baik itu manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat praktis, selain itu juga akan di bahas mengenai keluaran atau output dari penelitian yang dilakukan.

1.5.1 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1.5.1.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat penelaian yang diterapkan menggunakan teori atau pengetahuan untuk mengembangkan pengetahuan pembaca. Berikut adalah uraian dari manfaat teoritis.

1. Bermanfaat sebagai bahan kajian atau informasi mengenai potensi dan masalah Mina Wisata di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang bagi yang membutuhkan.
2. Bermanfaat sebagai bahan kajian atau informasi mengenai zonasi Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang bagi yang membutuhkan.
3. Bermanfaat sebagai ilmu untuk desain rancangan kawasan mina wisata dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk melaksanakan penelitian

selanjutnya di Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang bagi yang membutuhkan.

1.5.1.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat secara langsung bagi suatu daerah. Berikut adalah uraian dari manfaat praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Bagi Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah dari adanya penelitian ini adalah mengetahui Potensi dan Masalah wisata perikanan di Desa Sambigede Kecamatan Sumberpucung. Pada akhirnya tujuan dari penelitian ini dalam mengkaji potensi dan masalah wisata perikanan di Desa Sambigede,

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat dari penelitian ini tidak hanya dapat dirasakan pemerintah melainkan juga untuk masyarakat sekitar, terlebih lagi untuk para pekerja atau wisatawan di Desa Sambigede. Para wisatawan akan mengetahui bagaimana potensi dan masalah terhadap wisatawan perikanan. Dengan begitu diharapkan para wisatawan dapat memaksimalkan potensi wisata yang dimiliki.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Tidak hanya bagi pemerintah dan masyarakat saja, tetapi bagi peneliti pun mendapatkan manfaat dari adanya penelitian tersebut, yaitu:

- a. Peneliti dapat menerapkan berbagai analisa yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam membantu menyelesaikan persoalan mengenai potensi dan masalah mengenai wisata perikanan di Desa Sambigede.
- b. Dari penelitian ini juga, peneliti menjadi semakin terbiasa untuk dapat berpikir dan menganalisa secara lebih kompleks agar nantinya dapat benar-benar siap untuk terjun di dunia kerja.

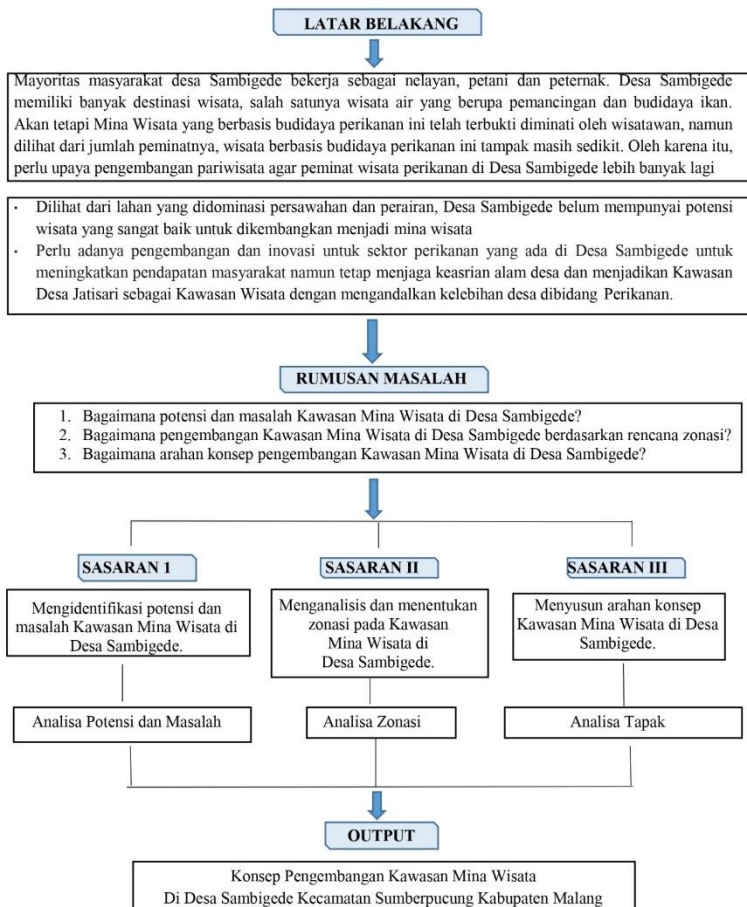
1.5.2 Keluaran Penelitian

Keluaran atau *output* dari penelitian yang dilakukan ini berdasarkan beberapa sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun keluaran atau *output* penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi potensi dan masalah Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede.
2. Teridentifikasi rencana zonasi pada Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede. Hasil dari sasaran kedua ini yaitu tersusunnya Zona Public, Zona Semi – Public dan Zona Privat
3. Tersusunnya arahan konsep pengembangan Kawasan Mina Wisata di Desa Sambigede.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian merupakan sebuah diagram yang menjelaskan alur penelitian secara garis besar dalam sebuah penelitian. Perumusan latar belakang penelitian hingga tujuan yang ingin dicapai merupakan bagian dari kerangka pikir sehingga di dalam kerangka pikir dapat dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian.



1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan yaitu, pendahuluan, keluaran dan manfaat penelitian, kajian teori dan metodologi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan dan kerangka pikir serta keluaran dan masukan akan dibahas mengenai keluaran atau output yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Selain itu juga akan membahas mengenai manfaat penelitian berupa manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II yaitu kajian pustaka akan dibahas mengenai teori-teori serta penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kajian teori ini akan membahas mengenai Teori Pariwisata, Teori Mina Wisata, dan Teori Konsep Pengembangan. Selain itu pada bagian ini juga akan membahas sintesa variabel serta kerangka pikir penelitian

BAB III METODOLOGI

Bab III membahas tentang metodologi yang berisikan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Dalam metode pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data primer dan sekunder.

BAB IV GAMBARAN WILAYAH

Bab IV membahas tentang gambaran umum wilayah penelitian, diantaranya gambaran wilayah Kabupaten Malang, gambaran wilayah Kecamatan Sumberpucung dan gambaran wilayah Desa Sambigede.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan analisis potensi masalah, analisis zonasi dan analisis pengembangan kawasan pada Desa Sambigede, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.

BAB VI PENUTUP

Bab VI berisikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi untuk pemerintah, masyarakat, serta akademisi/peneliti selanjutnya